

**ANALISIS PENGELOLAAN ANGGARAN DANA BANTUAN  
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) TERHADAP AKUNTABILITAS DAN  
TRANSPARANSI PELAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN DI MI.  
MA'ARIF SUKUN 2 KOTA MALANG**

**Muhammad Shofyan Tsauri\*, Moh. Amin\*\*, Junaidi\*\*\***  
**Universitas Islam Malang**  
**E-mail : [shofyantsauri099@gmail.com](mailto:shofyantsauri099@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*The targets of this examine are: (1) making plans, (2) implementation, (3) tracking and assessment, and (4) reporting on college resource control (BOS) in public number one colleges at MI Maarif Sukun 2 Malang. The technique used is a qualitative method regarding the main, treasurer, teachers, school board and mother and father. information collection methods are interviews, observations, and report research. The effects of this have a look at show that: (1) priority is given to investment pupil activities to enhance the pleasant of education, but community participation is limited. (2) implementation consists of: (a) disbursement of price range at the beginning of the quarter; (b) The accounting process is done periodically; (c) the principles of duty and transparency are implemented; including. properly. (3) Supervision will be exercised through school principals and college principals. Implementation is evaluated by the district control group of the BTF with the aid of filling out a questionnaire once a year. (4) reviews will be sent to the BTF control each six months.*

**Keywords:** *control, operational budget of the faculty.*

**PENDAHULUAN**

**LATAR BELAKANG**

Pada mencerdaskan kehidupan suatu bangsa, peningkatan kualitas pendidikan sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan dalam segala aspek kehidupan insan. Sistem pendidikan nasional wajib selalu berkembang sinkron dengan kebutuhan serta perubahan yang terjadi baik di taraf lokal juga nasional (Mulyana 2006).

Pada era globalisasi, rakyat Indonesia terus berkembang pada segala aspek, baik fisik juga mental, termasuk asal daya insan. Keliru satu elemen yang berkontribusi di pengembangan serta peningkatan sumber daya insan adalah pendidikan, dan ini artinya prioritas primer kami. Pendidikan tidak terlepas berasal kegiatan pendidikan. Belajar berarti mengamati, membaca, meniru, mencoba, mendengarkan, serta mengikuti arah eksklusif. sang karena itu, belajar adalah proses perubahan perilaku positif, proses menanggapi semua situasi yang ada pada lebih kurang individu. Pada proses belajar mengajar, pengajar harus mampu menyadari dan membentuk lingkungan pada mana peserta didik dapat aktif dan kreatif, dibutuhkan sistem ini akan memudahkan kinerja optimal asal aktivitas pembelajarannya sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai secara optimal.

Galat satu hal yang tidak boleh dilupakan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional adalah peran negara pada menyediakan lembaga pendidikan. Dari Siswoyo (2003), lingkungan serta lembaga pendidikan merupakan asal yang menentukan kualitas dan keberlangsungan perjuangan pendidikan. Lingkungannya bersifat fisik, sosial serta budaya, yang semuanya memiliki dampak eksklusif atau tidak eksklusif.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia angka 20 Tahun 2003 ihwal Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa Pemerintah pusat dan pemda berkewajiban buat menyampaikan pelayanan serta fasilitas, dengan tetap memberikan pendidikan yang berkualitas bagi setiap warga negara tanpa subordinat. salah satu kiprah negara pada hal ini merupakan memastikan atau mengurangi biaya pendidikan pada Indonesia. Peraturan Negara

(PP) nomor 32 Tahun 2013 tentang baku Nasional Pendidikan (SNP) mengungkapkan bahwa secara garis besar biaya pendidikan terdiri asal porto investasi, biaya operasional, dan biaya pribadi.

Berasal akibat wawancara dengan direksi, komite serta orang tua perihal supervisi dana BOS, dijelaskan bahwa pengawasan keuangan kota MI Ma'arif Sukun 2 Malang dilakukan oleh direktur sekurang-kurangnya sekali setiap 6 bulan sekali, sedangkan supervisi keuangan oleh dinas terkait berupa pelacakan dana BOS dilakukan setahun sekali oleh kepala sekolah. dua tugas primer manajer/supervisor artinya merencanakan serta mengawasi kegiatan. pada perusahaan, pemerintah dan kelompok aktivitas, sistem perencanaan dan pengawasan banyak dipergunakan, yang membagikan tanggung jawab untuk perencanaan dan pengawasan, Welsch (1988).

Pihak sekolah lalu mengecek dana memakai data peserta didik buat memastikan bahwa jumlah dana yang diterima sinkron menggunakan jumlah peserta didik. Wawancara dengan administrator sekolah, komite dan orang tua di kedua sekolah untuk mengevaluasi Yayasan BOS menunjukkan bahwa evaluasi pengelolaan dana dilakukan secara bertanggung jawab serta transparan. penilaian bersifat formal dan informal dan dilakukan setidaknya setahun sekali. evaluasi sang departemen yang bertanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berjudul "Analisis rapikan Kelola Dana Operasi Sekolah (BOS) ihwal Akuntabilitas serta Transparansi Pelaporan Akuntabilitas Keuangan pada MI. Maarif Sukun 2 Kota Malang"

### **Pernyataan masalah**

Berasal pembahasan latar belakang pada atas, peneliti merogoh rumusan dilema yang bisa diangkat: "Bagaimana mengelola aturan dana bos pada menciptakan akuntabilitas dan transparansi pada pelaporan akuntabilitas keuangan sekolah-sekolah di kota MI Ma'arif Sukun 2 Malang"

### **Tujuan penelitian**

Sesuai rumusan pertarungan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini ialah: "Cari tahu pengelolaan anggaran dana BOS pada membangun akuntabilitas dan transparansi pada pelaporan akuntabilitas keuangan sekolah di MI Maarif Sukun 2 kota Malang "

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya transparansi pelaporan dana bantuan operasional sekolah pada orang tua kota MI Ma'arif Sukun 2 Malang dan memberikan berita kepada rakyat tentang ilmu ekonomi, yaitu rapikan kelola perusahaan yang baik (penyampaian pendapat kepada orang tua) Akademi terkait pengelolaan akuntabilitas Yayasan BOS di kota MI Ma'arif Sukun 2 Malang.

Akibat penelitian ini dibutuhkan dapat berguna bagi kota Malang MI Maarif Sukun 2 buat mempresentasikan dan berkata laporan keuangan dengan transparansi serta akuntabilitas.

## **DASAR TEORITIS SERTA PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Tinjauan teoritis**

Donasi Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang membiayai biaya operasional pendidikan sekolah. acara donasi operasional ke sekolah diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan harus dilaksanakan sesuai dengan panduan teknis penggunaan dana BOS yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian kepercayaan dalam distribusi serta pengelolaannya. Yayasan BOS sebanyak Kementerian Teknologi, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengelolaan program BOS.

Kebijakan Menteri Pendidikan Nasional No. 69 Tahun 2009, "Dana donasi Cepat bantuan Sekolah (BOS) merupakan acara publik yang terutama dirancang buat menyediakan dana bagi biaya operasional non-pribadi untuk unit pendidikan dasar sebagai pelaksana acara pendidikan

harus. supaya global pendidikan dapat menyelenggarakan aktivitas pendidikan secara teratur dan berkesinambungan sesuai menggunakan baku pendidikan nasional, porto materi ajar baku selama satu tahun dibebankan dalam rangka dana pendidikan awam, namun Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia angka 8 (2017) "BOS - Pembiayaan artinya acara pemerintah pusat buat membiayai biaya material sosialisasi unit pendidikan dasar dan menengah pendidikan". Pemerintah terus menghadapi sejumlah tantangan pada membantu mereka menyelesaikan serta memenuhi misi program pendidikan dasar 9 tahun.

Dana BOS yang dialokasikan tersebut akan mencapai tujuan pemerataan pendidikan sehingga seluruh masyarakat negara mempunyai akses pendidikan. mendapatkan pendidikan tentunya menaikkan tingkat hidup serta bisa mengentaskan kemiskinan pada negara kita. buat menggunakan wahana biofeedback pada sekolah, perlu memperhatikan hal-hal berikut:

(1) Prioritas primer penggunaan dana BOS merupakan kegiatan sekolah; (2) Bagi sekolah yang sudah menerima DAC, mereka tidak diperbolehkan memakai dana BOS buat tujuan yang sama. sebaliknya, Jika dana BOS tidak mencukupi buat pengeluaran yang diizinkan (tiga belas item pengeluaran), maka sekolah bisa mempertimbangkan asal pendapatan lain yang diterima sang sekolah, yaitu pendapatan asal hibah (misalnya DAK) dan pendapatan sekolah lainnya yang sah, menggunakan memperhatikan hal-hal terkait; (3) biaya transportasi serta dana pengajar PNS yang berada pada luar jam mengajar harus sinkron dengan kewajaran yang ditetapkan sang pemda; (4) Bunga atas rekening bank/giro yang jatuh tempo dari dana dalam rekening sekolah menjadi milik sekolah dan digunakan buat keperluan sekolah. Pemerintah wajib memutuskan aturan-aturan pada atas buat menekankan bahwa penggunaan/pengeluaran dana BOS buat porto operasional satuan pendidikan sesuai menggunakan panduan yang telah ditetapkan.

#### **Kegunaan dana bantuan cepat buat sekolah**

Waktu menggunakan dana BOS reguler, Dana Manajemen Sekolah Operasional akan digunakan buat membiayai operasional sekolah ketika ini. terdapat 14 pinjaman dana BOS yang memenuhi syarat, antara lain: Pembelian alat dan /atau perlengkapan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan:

1. *Training*, sertifikasi, Administrasi, Administrasi, Layanan awam, Administrasi, kantor.
2. Pembelian alat-alat medis serta keselamatan sekolah termasuk: Tandu, stetoskop, tabung oksigen, alat pemadam kebakaran, peralatan buat kesehatan serta keselamatan kerja, dll.
3. Pembiayaan rapat sekolah tim BOS biaya bepergian untuk pengumpulan biaya sekolah di bank dan kantor pos.
4. Biaya bepergian yang berkaitan dengan koordinasi dan pelaporan dana program BOS secara terjadwal kepada Administrasi Pendidikan Negara/Kabupaten/Kota
5. Duplikasi laporan serta/atau dana partisipasi.
6. Dana untuk pembangunan, pengembangan serta/atau pemeliharaan taman sekolah menggunakan domain.
7. Pembiayaan kegiatan pengembangan sekolah mencakup:
8. Sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusif, sekolah Adiviyata dan kegiatan pembangunan lainnya
9. Membiayai pelaksanaan K3
10. Pembiayaan kegiatan sekolah melalui formulir permohonan yang disusun oleh Departemen Pendidikan:
11. Perencanaan, penerbitan, dan pelaporan perangkat lunak RKAS
12. Penyajian hasil belajar melalui software pengumpulan data e-report melalui perangkat lunak pendanaan EMIS buat sekolah jeda jauh serta otonom. Termasuk: atau porto perbaikan
13. Pembiayaan sekolah pada wilayah terdampak mala alam sesuai persyaratan resmi pemerintah sentra atau daerah. Dana BOS reguler dapat dipergunakan untuk membiayai manajemen darurat bencana serta pasokan bahan habis gunakan selama tanggap darurat.

14. Dana lain yang relevan buat membantu pada pengelolaan aktivitas sekolah.

#### **Prinsip pengelolaan aturan dana bantuan operasional ke sekolah**

Sesuai menggunakan mekanisme BOS, dana yang diterima sekolah ditambah dan dikelola secara mandiri sang sekolah menggunakan keterlibatan Dewan guru serta Dewan Sekolah. oleh sebab itu, acara BOS sangat mendukung aplikasi manajemen sekolah. sebagai aturan, ini ditujukan untuk memberdayakan sekolah dengan menyampaikan kekuasaan (otonomi). Hal ini menyampaikan fleksibilitas yang lebih akbar pada pengelolaan asal daya sekolah serta mendorong partisipasi rakyat sekolah dan masyarakat. didorong di sekolah.

#### **Laporan keuangan organisasi nirlaba (organisasi publik yang tidak mengharapkan laba )**

Organisasi nirlaba pada Indonesia kini berkembang, terbukti menggunakan banyaknya organisasi yang ada, mirip yayasan dan yayasan yang beranjak pada bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan. Pelaporan keuangan organisasi nirlaba, khususnya di sekolah, dilakukan menggunakan akuntabilitas yang konsisten menggunakan akuntabilitas publik, transparansi dan pentingnya distribusi pendapatan yang akbar yang diterima asal pemerintah. Laporan keuangan pendidikan sekolah disusun oleh bendahara sekolah serta lalu disampaikan pada pengguna laporan keuangan menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada organisasi nirlaba, khususnya organisasi pendidikan (sekolah).

#### **Pelukisan akuntabilitas dana BOS**

Akuntabilitas ialah akuntabilitas atas kejujuran, pengungkapan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Tujuan dari tanggung jawab ini adalah laporan keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan penerimaan, penahanan, serta pengeluaran dana sang otoritas publik. Tanggung jawab atas pelaporan keuangan, khususnya di sekolah, berkaitan menggunakan operasional dan akuntabilitas melalui pelaporan keuangan, termasuk penganggaran. penggunaan anggaran dan laporan aturan yang komprehensif.

Tanggung jawab adalah keadaan seseorang yang dinilai sang orang lain atas kualitas pelaksanaan tugasnya ketika menuntaskan problem buat mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya.

#### **Transparansi Pelaporan Dana BOS**

Isu penerimaan dana BOS kepada peserta didik yang diterima sang sekolah akan dipresentasikan di forum pertemuan dewan pedagogis menggunakan dewan serta orang tua siswa di awal tahun ajaran. Prinsip transparansi dan akuntabilitas berlaku menggunakan baik sebab memiliki skor tren yang lebih baik yaitu 96%.

#### **Manajemen Keuangan Sekolah**

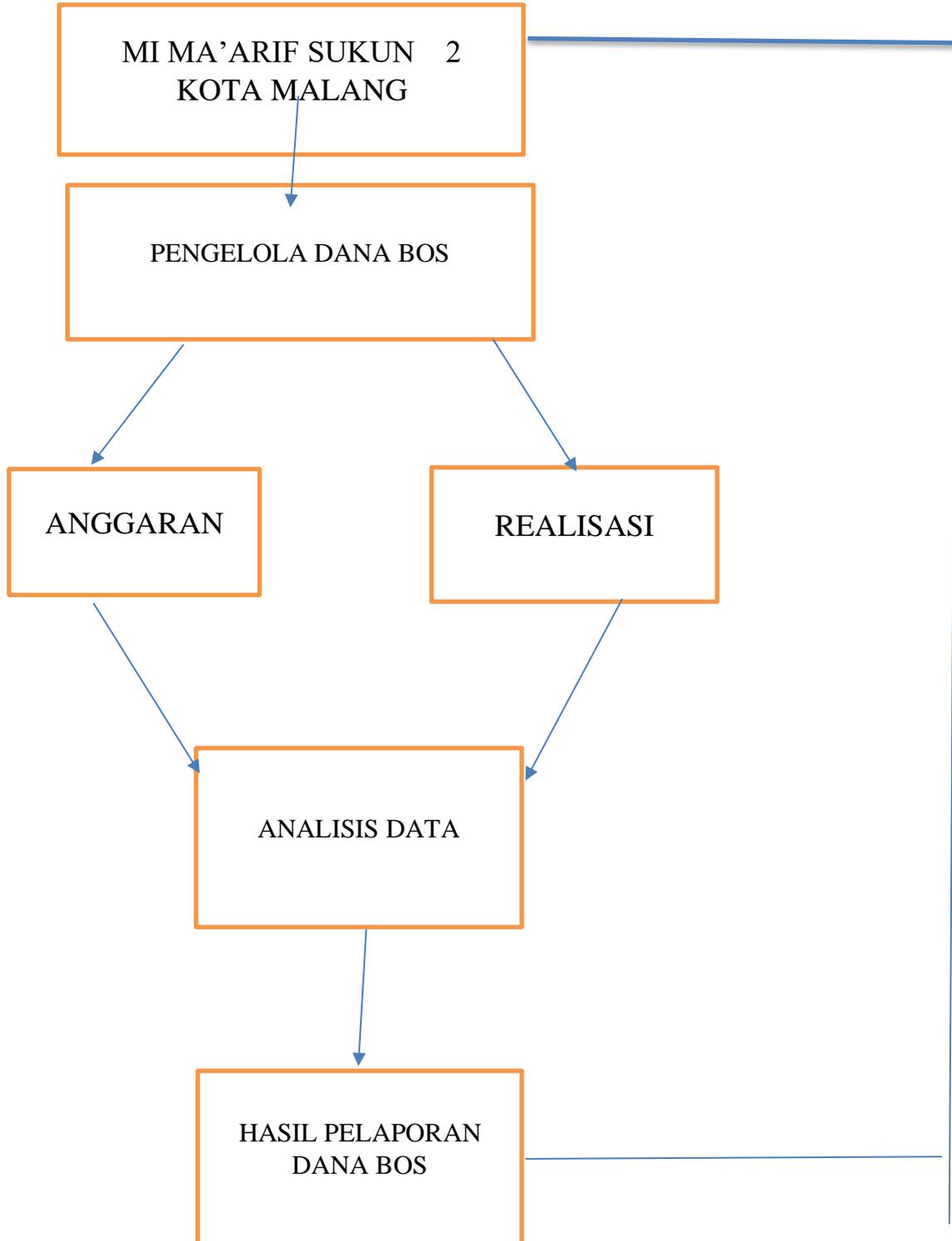
Pertemuan dewan pedagogis menggunakan dewan serta orang tua peserta didik pada tahun baru ajaran. Prinsip transparansi dan akuntabilitas berlaku dengan baik sebab memiliki skor tren yang lebih baik yaitu 96%. BOS dikelola sang Sekolah Dasar/SDLB/SMP/SMPLB, dan SMA/SMALB/Sekolah Menengah kejuruan menerapkan manajemen sekolah (MBS), sebagai akibatnya sekolah harus:

1. Mengelola dana secara profesional, menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, serta transparansi.
2. Ulasan Bulanan
3. Penyusunan *planning* Kerja Jangka Menengah (RAC), rencana Kerja Tahunan (TRP) serta *planning* Kerja Sekolah (RKAS) dengan ketentuan menjadi berikut:
  - RKAS didanai sang BOS
  - RKJM dikompilasi setiap tahun
  - RKJM, RKT serta RKAS disusun berdasarkan hasil nilai sekolah.

- RKJM, RKT serta RKAS harus disetujui pada pertemuan dewan guru, tunduk pada pertimbangan oleh dewan sekolah, serta disetujui sang departemen pendidikan regional / kabupaten / kota sinkron menggunakan kekuasaannya.

### Kerangka Konseptual

#### 2.4 Kerangka Konseptual



## Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang kami gunakan merupakan jenis penelitian deskriptif, penelitian naratif kualitatif artinya jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Studi deskriptif bertujuan untuk secara akurat serta sistematis mendeskripsikan populasi, situasi, atau kenyataan.

### Jenis penelitian

Itu bisa menjawab pertanyaan ihwal apa, pada mana, kapan, serta bagaimana, namun bukan pertanyaan mengapa. tidak mirip penelitian empiris, peneliti tidak mengontrol atau memanipulasi variabel apa pun, namun hanya mengamati serta mengukurnya.

### Lokasi serta subjek penelitian

Penempatan peneliti ini dilakukan pada MI Ma'arif Sukun 2 Kota Malang pada tahun anggaran 2021, dengan subjek kajian: kepala madrasah, bendahara madrasah, pengajar dan semua staf kota MI Ma'arif Sukun 2 Malang, yang dilaksanakan di Oktober 2021 hingga terselesaikan (Mei 2022).

### Metode pengumpulan data

Formulir pengumpulan data artinya dokumen yang berisi catatan yang sah berupa catatan atau foto yang diperoleh langsung dari kantor MI Ma'arif Sukun 2 pada Malang.

## HASIL PENELITIAN SERTA DISKUSI

### Gambaran umum studi sampel

Keadaan sarana dan Prasarana Madrasah

**Tabel 4.1 Kondisi Sarana dan Prasarana di MI Ma'arif Sukun 2 Kota Malang**

No	Keadaan Gedung dan sarana prasarana	Keadaan /kondisi				Jml
		Baik	Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat	
1.	Ruang kelas	2	2	-	2	6
2.	Ruang Kamad	1				1
3.	Ruang guru	1				1
4.	Ruang perpustakaan	1				1
5.	Aula	-				-
6.	Kamar mandi	2				2
7.	Kantin	1				1
8.	Pagar	1				1
9.	Bangku siswa	44			10	54
10.	Kursi siswa	44			10	54
11.	Al-mari	2			3	5
12.	Rak buku	6				6
13.	Papan Tulis	6				6
14.	Komputer	1				1
15.	Laptop	3				3
16.	Printer	2			1	3

**Tabel 4.2 Keadaan Guru di MI Ma'arif Sukun 2 Kota Malang**

No	Pengelola	PNS		Non PNS		Jlm
	Tenaga Pendidik	L	P	L	P	
1.	Guru PNS diperbantukan	-	-	-	-	-
2.	Guru Tetap Yayasan	-	-	-	7	7
3.	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-
4.	Tata Usaha	-	-	-	1	1
	Jumlah					8

(Sumber data dari Tata Usaha MI Ma'arif Sukun 2 Kota Malang 2021)

**Tabel 4.3 Keadaan siswa di MI Ma'arif Sukun 2 Kota Malang**

No	Keadaan kelas	2020/2021			
		Jumlah Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas I	1	4	3	7
2.	Kelas II	1	4	2	6
3.	Kelas III	1	5	5	10
4.	Kelas IV	1	5	5	10
5.	Kelas V	1	6	4	10
6.	Kelas VI	1	4	5	9
	Jumlah	6	28	24	52

(Sumber data dari Tata Usaha MI Ma'arif Sukun 2 Kota Malang)

#### **Analisis serta diskusi data**

Laporan pengelolaan keuangan sekolah berdasarkan di prinsip-prinsip yang ada pada keputusan Pemerintah Republik Indonesia No. wacana Tanggung Jawab Publik. Kebijakan tadi jua mengungkapkan bahwa keempat prinsip ini digunakan pada pengelolaan keuangan sekolah, mulai berasal perencanaan, pelaksanaan penggalangan dana serta pengeluaran pendidikan, pemantauan dan pemeriksaan sampai akuntabilitas.

berdasarkan akibat tes, wawancara kami dengan ketua MI.Ma'arif Sukun 2 Malang, ibu Ramini, S.Pd selaku ketua madrasah di 11 April 2022 pukul 09.45 WIB. Peneliti mengajukan pertanyaan, "Bagaimana penerapan alat bantuan operasional bagi sekolah (BOS) dalam menciptakan akuntabilitas serta transparansi pelaporan keuangan di kota MI Ma'arif Sukun 2 Malang?" dia menjelaskan bahwa: "Proses pelaporan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah dimulai dari merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada wali murid, komite sekolah, serta kantor kementerian agama. Pengelolaan pelaporan keuangan di sekolah, maka di sekolah haruslah dibangun dengan pondasi yang kokoh, karena pengelolaan yang kokoh tidak akan menyimpang dari aturan yang ada di petunjuk teknis (Juknis) yang sudah ditetapkan oleh kantor kementerian agama yang akan menghasilkan pengelolaan yang efektif dan efisien" Dengan demikian, prinsip pengelolaan isu keuangan ialah keadaan operasional agen yang bisa bekerja dan membuat hasil kerja sinkron dengan kriteria yang telah ditentukan buat memenuhi pihak lain yang berkepentingan. Pengelolaan laporan keuangan pula memenuhi sejumlah kriteria akuntabilitas serta transparansi. Pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2021 dilaporkan secara akuntabel ke kantor kementerian agama 6 bulan sekali (1 semester). Yang mana dalam pelaporan dana Bantuan Operasional sekolah, MI Ma'arif Sukun 2 kota Malang melaporkannya ke kantor kementerian agama kota Malang berbentuk dokumen, yang mana dokumen tersebut berisikan perencanaan (RKAM), realisasi dana Bantuan Operasional Sekolah disertakan bukti pembelanjaan atau realisasi serta pertanggungjawaban penggunaan dana Bantuan operasional Sekolah . Sedangkan pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah kepada wali murid dilaporkan secara transparansi bentuk pelaporan transparansi kepada wali

murid adalah dengan cara kepala madrasah menginformasikan kepada wali murid setiap 6 bulan sekali (1 semester) saat pembagian raport (pembagian hasil penilaian) serta Laporan pertanggungjawaban dana kinerja sekolah ditempel di dinding agar orang tua dapat melihat pemasukan dan penggunaan dana kegiatan sekolah dari total dana kegiatan sekolah yang diterima MI Ma'arif Sukun 2 kota Malang sebesar Rp 26.800.000,- sampai pada kegunaannya

**Tabel 4.3 Sebaran Pencairan Dana BOS MI Ma'arif Sukun 2**

No	Tahap	Jumlah (Rp)	Ket
1.	Tahap 1	23.400.000	-
2.	Tahap 2	23.400.000	-
Jumlah		46.800.000	

(sumber data dari bendahara MI Ma'arif Sukun 2 kota Malang)

**Tabel 4.4 Penggunaan Anggaran dana BOS MI Ma'arif Sukun 2**

No	Tahap 1	Jumlah Anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Pengembangan kelulusan	2.000.000	Pembiayaan Pengembangan Madrasah
2.	Pembelian buku siswa K-13	3.300.000	Pembelian buku paket pembelajaran siswa
3.	Pembayaran honor guru dan	12.000.000	Pembiayaan yang relevan dalam rangka menunjang oprasional administrasi madrasah
4.	Pembayaran honor tenaga kebersihan	2.100.000	Pembiayaan yang relevan dalam rangka menunjang oprasional administrasi madrasah
5.	Pemeliharaan alat kantor	1.000.000	Pembiayaan pengembangan sarana sekolah
6.	Pengembangan pengelolaan	800.000	Pembiayaan pengembangan madrasah
7.	Langganan daya dan retrebusi sampah	1.900.000	Pembiayaan listrik, telpon, PDAM,
Total		23.400.000	

No	Tahap 2	Jumlah Anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Penerimaan peserta baru	1.400.000	Pembiayaan peserta didik baru (pengadaan benner, formulir dan brosur pendaftaran )
2.	Pengembangan kelulusan	2.549.750	Pembiayaan Pengembangan Madrasah
3.	Pembayaran honor guru dan	12.000.000	Pembiayaan yang relevan dalam rangka menunjang oprasional administrasi madrasah
4.	Pembayaran honor tenaga kebersihan	2.100.000	Pembiayaan yang relevan dalam rangka menunjang oprasional administrasi madrasah
5.	ATK kantor	1.850.000	Pembiayaan pemeliharaan sarana sekolah

No	Tahap 2	Jumlah Anggaran (Rp)	Keterangan
6.	Pengembangan pengelolaan	1.139.250	Pembiayaan pengembangan madrasah
7.	Langganan daya dan retrebusi sampah	2.061.000	Pembiayaan listrik, telpon, PDAM, wifi
Jumlah		23.400.000	

(Sumber data dari Bendahara MI Ma'arif Sukun 2 kota Malang )

### **Analisis Pembahasan Dana Bantuan Operasional Sekolah**

#### **a. Akuntabilitas**

Tanggung jawab merupakan tanggung jawab. pada waktu yang sama, sekolah bertanggung jawab kepada pihak internal dan eksternal, terutama dalam pengelolaan dana sekolah. Akuntabilitas di sekolah harus dilaksanakan menggunakan baik, karena akuntabilitas yang tepat membagikan bahwa sekolah, menjadi pendidik yang berkinerja baik dalam tugasnya, membangun kepercayaan .

#### **b. Transparansi**

Transparansi dalam pelaporan dana bantuan cepat ke sekolah-sekolah sebagaimana dimaksud di atas dipergunakan atas dasar kebebasan berita, baik berita yang berhubungan langsung menggunakan kepentingan umum maupun kepada siapa gosip ini dapat diperoleh memerlukan hal ini. sesuai pemaparan data pada atas, para peneliti bisa menyimpulkan bahwa MI Maarif Sukun 2 Kota Malang dalam pelaporannya kepada Dinas kepercayaan Kota Malang pada transparansi baik dalam perencanaan aturan RKAM (rencana Kerja anggaran Madrasah) juga dalam laporan yang Sangat krusial perihal penggunaan dana donasi operasional pada sekolah-sekolah di kantor Urusan agama Kota Malang, orang tua dan komite sekolah untuk memastikan bahwa semua sekolah menyadari situasi yang diharapkan dan penggunaan dana buat operasional sekolah pada kota MI Maarif Sukun 2 Malang. Keterbukaan antara warga sekolah dan masyarakat sekolah akan menyampaikan akibat positif.

Dengan tersedianya aturan buat mendukung aktivitas sekolah di MI Ma'arif Sukun 2 Kota Malang, hal ini secara tidak langsung berdampak di peserta didik MI Ma'arif Sukun 2 di Kota Malang, dimana melalui Dana Pendukung aktivitas Sekolah, mi Ma'arif Sukun 2 kota malang bisa berkontribusi pada kebutuhan siswa, contohnya Wi-Fi, telepon, PLN, pembayaran PDAM, indera tulis, dll., sebagai akibatnya kita sebagai pengasuh siswa tidak merasa terbebani dengan pengeluaran orang tua.

Menurut akibat wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan galat satu pembela MI Maarif Sukun 2 kota Malang. bisa disimpulkan bahwa penggunaan dana operasional sekolah saat ini mencakup: kebutuhan siswa dalam 52% berasal anggaran donasi operasional ke sekolah. dalam hal ini, manajer madrasah bertanggung jawab atas setiap penggunaan dana yang digunakan dan pelaporannya secara transparan dan akuntabel, dan petugas pendidikan madrasah bertanggung jawab buat memastikan bahwa semua area entri data, termasuk yang mengalami kesulitan terhubung ke Internet.

Dana bantuan Cepat yang Diterima buat Sekolah akan diperhitungkan buat meringankan beban anak sekolah. Penggunaan dana bantuan operasional bagi sekolah-sekolah Sekolah Dasar/MI berdasarkan Permendiknas No. 69 Tahun 2009 dimaksudkan buat membantu memenuhi kebutuhan sekolah atau remunerasi. sinkron menggunakan kebijakan Direktorat kepala Sekolah Dasar/Pimpinan Sekolah, alat bantuan operasional bisa dipergunakan buat keperluan pembelian/penggandaan kitab teks, pembelian alat tulis sekolah yang dipergunakan buat mengajar, penggandaan pertanyaan PTS (intermediate assessment) serta PAT (year-end assessment) setelah UAM (ujian akhir madrasah) buat kelas 6, kantor pengadaan ATK, pembiayaan pembelian banner serta formulir registrasi mahasiswa baru,

pengembangan sekolah, pemeliharaan tempat/prasarana sekolah, pengembangan kelulusan siswa kelas 6 serta berlangganan listrik serta jasa (PLN, PDAM, WIFI), dan layanan sekolah berbasis TIK serta operasional pelaporan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan sang peneliti terhadap responden menunjuk di konklusi bahwa laporan dana bantuan cepat untuk sekolah-sekolah di MI Ma'arif Sukun 2 kota Malang dapat disimpulkan bahwa :

- Penerapan penggunaan transparansi dan akuntabilitas membagikan bahwa pengelolaan dana donasi sekolah RKAS di MI Ma'arif Sukun 2 Kota Malang bersifat saling bergantung dan berfungsi dengan baik.
- Menerapkan akuntabilitas di MI Maarif Sukun 2 Kota Malang merupakan hal yang baik.
- Transparansi di tahap perencanaan mengikuti prinsip akuntabilitas,

### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

- Keterbatasan waktu untuk pertemuan dengan wali murid maka peneliti belum memperoleh laporan secara utuh.

### **Saran**

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini, dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat rekomendasi untuk perbaikan tingkat penelitian selanjutnya.

1. Tim pengelola dana BOS harus selalu memantau penggunaan dana BOS, dan memantau proses transparansi serta akuntabilitas buat menaikkan kualitas pengelolaan BOS dan dana sekolah.

2. Bagi peneliti lain, diharapkan visi yang lebih luas, misalnya pengelolaan dana BOS pada taraf Sekolah Menengah Pertama, dan sosialisasi akuntabilitas dan akuntabilitas, transparansi, sebagai akibatnya penelitian lebih lanjut bisa lebih banyak dibandingkan menggunakan skenario yang tidak sinkron dan akibat yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto Suharsimi (1998), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta
- Dewantara,K.H,&Email,S (2011) *Deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan*. *Hamonia journal of Arts Research and education* Gede Andreyan Semara Bhawal, Iyus Akhmad Haris2, Made Artana3 *Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada* Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014
- Irene muryati September (2016) *Pengelolaan dana bos pada sd negeri di upt pelayanan pendidikan kecamatan moyudan kabupaten sleman irene muryati sdn ngijon 3 Moyudan, Sleman, yogyakarta* [irenmy72@yahoo.co.id](mailto:irenmy72@yahoo.co.id)
- Kementrian Agama , *Juknis (Petunjuk Tehnis) BOS 2021” Petunjuk penggunaan dan pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah”*
- Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia No.15(2004) *Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Negara Bab I pasal 1 ayat 6*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (2007) *Pengelolaan uang negara/daerah* Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017) pasal 1ayat 3 “ tentang penyediaan pendanaan untuk biaya satuan pendidikan ”
- Risty Dwi Anggraini(2013) *Transparansi, Partisipasi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana BOS Dalam Program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya*

*Kebijakan dan Manajemen Publik* ISSN 2303 - 341X Volume 1, Nomor 2, Mei - Agustus 201

Siti Rodliyah Novita<sup>1</sup> , I Wayan Swendra<sup>2</sup> , Ni Nyoman Yuliantini<sup>3</sup> *Analisis akuntabilitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada sdn 1 bebalang bangli tahun 2015*

\*) **Muhammad Shofyan Tsauri** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) **Moh. Amin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) **Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.